

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

World Health Organization (WHO) dan *United Nations International Children's Emergency Fund (UNICEF)* merekomendasikan pemberian makanan pada bayi sesuai standar yang dimulai dengan inisiasi menyusui dini (IMD) segera setelah lahir, sampai dengan usia 6 bulan. Prevalensi ASI Eksklusif di Indonesia pada Tahun 2022 hanya sebesar 67,96%, turun dari 69,7% pada Tahun 2021, sehingga menunjukkan bahwa diperlukan dukungan yang lebih intensif untuk meningkatkan prevalensi tersebut. Target nasional untuk pemberian ASI Eksklusif yaitu 80% (WHO, 2023).

Pemberian ASI juga dapat bermanfaat pada fisik dan psikis ibu, beberapa manfaat tersebut diantaranya adalah menyusui dapat memicu peningkatan produksi oksitosin yang dapat meningkatkan ambang nyeri, mengurangi ketidaknyamanan yang dirasakan oleh ibu. Pemberian ASI dapat menurunkan risiko kanker ovarium, kanker payudara, dan kanker endometrium. Menyusui secara efektif yang berlangsung selama 6 bulan terbukti dapat memperkecil resiko terhadap berbagai penyakit infeksi seperti diare, infeksi saluran nafas, infeksi telinga, pneumonia, dan infeksi saluran kemih serta penyakit lainnya seperti, obesitas, diabetes, alergi. Zat kekebalan yang berasal dari ibu dan terdapat dalam ASI diberikan pada bayi untuk membantu mengatur respon imun melawan infeksi (Hasan, 2023).

Berdasarkan Open Data Jawa Barat per tahun 2021, sebanyak 374.501 bayi Jawa Barat menerima ASI Eksklusif. Pada tahun 2020 cakupan ASI Eksklusif di Kota Bekasi terdapat 12.592 bayi yang diberi ASI Eksklusif dari 26.775 bayi yang kurang dari 6 bulan yang ada di kota Bekasi. Rendahnya cakupan ASI Eksklusif ini antara lain karena masih rendahnya pengetahuan masyarakat akan pentingnya pemberian ASI Eksklusif dan masih sedikitnya konselor maupun dukungan dalam pemberian ASI yang diharapkan mampu membantu ibu ketika menghadapi permasalahan dalam pemberian ASI (Dinkes Kota Bekasi, 2020).

Faktor yang menjadi masalah dalam pemberian ASI Eksklusif bagi ibu yaitu pengeluaran ASI. Hari pertama setelah melahirkan yang disebabkan oleh kurangnya rangsangan hormon oksitosin. Cara kerja hormon oksitosin dipengaruhi oleh kondisi psikologis, yaitu persiapan ibu secara psikologis sebelum menyusui merupakan faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan ibu dalam menyusui (Wulandari, 2023).

Berdasarkan beberapa teori, perilaku ibu memberikan ASI eksklusif dipengaruhi oleh faktor predisposisi seperti usia, pendidikan, status kesehatan, dan pekerjaan, dan dapat berubah seiring berjalannya waktu. Di posisi kedua adalah Enable, yang mencakup upaya untuk mempromosikan susu bayi dan fasilitas menyusui. Ketiga, faktor penguat berupa dukungan keluarga dan dukungan tenaga kesehatan. Penelitian menunjukkan bahwa kedua faktor tersebut tidak mempengaruhi pemberian ASI eksklusif, namun jika dikelola dan dilaksanakan dengan baik, kedua faktor tersebut cenderung mempengaruhi pemberian ASI eksklusif (Firnanda, 2020).

Hasil studi pendahuluan terhadap ibu menyusui di TPMB Kota R Bekasi Tahun 2023 menunjukkan bahwa hanya 4 dari 10 orang ibu yang telah melewati masa 6 bulan kehidupan bayinya, sukses memberikan ASI Eksklusif dan 6 lainnya tidak memberikan ASI Eksklusif karena berbagai faktor seperti kurangnya pengetahuan ibu tentang ASI. Berdasarkan pertimbangan tersebut, peneliti ingin meneliti faktor-faktor seperti pengetahuan, pendidikan, paritas, usia ibu, pekerjaan ibu, dan dukungan penolong persalinan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan Open Data Jawa Barat per tahun 2021, sebanyak 374.501 bayi Jawa Barat menerima ASI Eksklusif. Pada tahun 2020 cakupan ASI Eksklusif di Kota Bekasi terdapat 12.592 bayi yang diberi ASI Eksklusif dari 26.775 bayi yang kurang dari 6 bulan yang ada di kota Bekasi. Rendahnya cakupan ASI ini antara lain karena masih rendahnya pengetahuan masyarakat akan pentingnya ASI Eksklusif. Maka Peneliti tertarik untuk Mengambil judul Penelitian tentang “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif di TPMB R Kota Bekasi Tahun 2024”.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini maka tujuan penelitian ini adalah :

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif di TPMB R Kota Bekasi Jawa Barat Periode Februari 2024.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Diketahui distribusi Frekuensi pengetahuan ibu di TPMB R Kota Bekasi Tahun 2024.
2. Diketahui distribusi Frekuensi Pendidikan ibu di TPMB R Kota Bekasi Tahun 2024.
3. Diketahui distribusi Frekuensi umur ibu di TPMB R Kota Bekasi Tahun 2024.
4. Diketahui distribusi Frekuensi pekerjaan ibu di TPMB R Kota Bekasi Tahun 2024.
5. Diketahui distribusi Frekuensi paritas ibu di TPMB R Kota Bekasi Tahun 2024.
6. Diketahui distribusi Frekuensi dukungan penolong persalinan di TPMB R Kota Bekasi Tahun 2024.
7. Untuk mengetahui distribusi Frekuensi pemberian ASI Eksklusif di TPMB R Kota Bekasi Tahun 2024.
8. Untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif di TPMB R Kota Bekasi Tahun 2024.
9. Untuk mengetahui Hubungan Pendidikan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif di TPMB R Kota Bekasi Tahun 2024.
10. Untuk mengetahui Hubungan Usia ibu dengan pemberian ASI Eksklusif di TPMB R Kota Bekasi Tahun 2024.
11. Untuk mengetahui Hubungan paritas ibu dengan pemberian ASI Eksklusif di TPMB R Kota Bekasi Tahun 2024.
12. Untuk mengetahui Hubungan Pekerjaan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif di TPMB R Kota Bekasi Tahun 2024.
13. Untuk mengetahui Hubungan Dukungan Penolong Persalinan dengan Pemberian ASI Eksklusif di TPMB R Kota Bekasi Tahun 2024.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Ibu Menyusui

Penelitian ini bermanfaat untuk informasi dan pembelajaran pada ibu dan keluarga tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif

1.4.2. Bagi Tempat Penelitian

Dapat digunakan sebagai referensi dalam upaya meningkatkan pelayanan Kesehatan dalam memberikan ASI Eksklusif .

1.4.3. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi lembaga pendidikan khususnya bidang ilmu perpustakaan sebagai sumber terkait penelitian.

1.4.4. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman peneliti tentang Faktor yang mempengaruhi terhadap pemberian ASI Eksklusif dan sebagai proses pembelajaran selama penelitian berlangsung.